

Intisari

Pemerintah Indonesia melalui Kebijakan Energi dan Sumber Daya Mineral terus berupaya untuk meningkatkan FDI sebagai salah satu rencana strategis dalam meningkatkan produksi dan ekspor pertambangan Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan meneliti pengaruh FDI terhadap ekspor pertambangan di Indonesia serta melihat apakah hubungan antar keduanya bersifat substitusi atau komplementer pada periode 2007Q1 – 2022Q4. Penelitian ini mengadopsi model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) dan *Error Correction Model* (ECM). Hasil yang ditemukan pada penelitian ini menunjukkan adanya hubungan komplementer antara FDI dan ekspor, ditunjukkan dengan pengaruh positif dari FDI terhadap ekspor pertambangan Indonesia.

Kata kunci: *Foreign Direct Investment* (FDI), Ekspor Pertambangan, *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL)

Abstract

The Indonesian government, through its Energy and Mineral Resources Policy, continues to strive to increase FDI as a strategic plan to enhance the production and export of mining in Indonesia. This research aims to examine the effect of FDI on mining exports in Indonesia, as well as to see whether the relationship between them is substitutive or complementary during the period of 2007Q1 to 2022Q4. The study adopts the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) and Error Correction Model (ECM) approaches. The findings of this research indicate that FDI has a positive impact on Indonesia's mining export which shows that there is a complementary relationship between FDI and exports, as evidenced by the positive influence of FDI on Indonesian mining exports.

Keyword: *Foreign Direct Investment (FDI), Ekspor Pertambangan, Autoregressive Distributed Lag (ARDL).*